

**KINERJA USAHA KEDAI KOPI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**TAHUN 2019 -2021**

**(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi**

**Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**Grathya Nathalia Uly Simanjuntak**

**NPM : 17 11 23252**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA,**

**MARET 2022**

**Skripsi**

**KINERJA USAHA KEDAI KOPI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**TAHUN 2019 -2021**

**(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**



**Disusun Oleh:**

**Grathya Nathalia Uly Simanjuntak**

**NPM : 17 11 23252**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gunadi", is placed below the "Pembimbing" label.

**Gunadi Brata Al., Drs.,M.Si., Ph.D.**

**(15-2-2022)**



**SURAT KETERANGAN**

**No. 598/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 8 April 2022 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. A. Gunadi Brata, SE., M.Si., Ph.D. (Ketua Penguji)
2. Dr. AM. Rini Setyastuti, SE., M.Si. (Anggota)
3. Ag. Edi Sutarta, SE., M.Si. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Grathya Nathalia Uly Simanjuntak

NPM : 171123252

Dinyatakan

**Lulus Dengan Revisi**

Pada saat ini skripsi Grathya Nathalia Uly Simanjuntak telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**

**Alamat**

Kampus III Gedung Bonaventura  
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281

**URL**

<https://fbe.uajy.ac.id>

**Kontak**

Telepon : +62-274-487711 ext. 3120, 3127  
Fax : +62-274-485227  
Surel : fbe@uajy.ac.id



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **KINERJA USAHA KEDAI KOPI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**TAHUN 2019 -2021**

**(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan



Grathya Nathalia Uly Simanjuntak

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Juru Selamat dan Penolong hidup penulis atas berkat, kasih penyertaan dan anugerah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Usaha Kedai Kopi Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2019 – 2021 (Studi Kasus di Kota Pekanbaru).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis juga menyadari bahwa selama penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati, menyertai, memberi harapan dan kekuatan, memberikan teguran lewat berbagai macam cara, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penulisan ini.
2. Mami Evi Salsalina Bukit dengan setia selalu memberikan doa, dukungan, pengertian, kesabaran, semangat dan kasih kepada penulis.
3. Papi (+) Martahan Uli Simanjuntak yang sekarang berada Bersama Tuhan Yesus, “Terimakasih papi, aku sayang papi”.
4. Bapak A. Gunadi Brata, SE., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, waktu, saran, dan bimbingannya serta nasehat yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi.

5. Bapak Dr. Y. Sri Susilo, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan saran, masukan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
6. Opung Boru yang sudah Bersama Bapa Di Surga, yang semasa hidup selalu mencereweti penulis dengan pertanyaan “Pung, Kapan Wisuda?”
7. Grathya Nathalia Uly Simanjuntak karena sudah berjuang, dan menyudahi pergumulan yang ada, hingga skripsi ini dapat selesai.
8. Teddy Riyandi Paulus Sinaga yang selalu menemani, mendukung dan membantu penulis, di keadaan apapun.
9. Sahabat dan Kakak di perantauan penulis, yaitu Litany, Kak cia, Saudara – Saudari Masterpiece of God.
10. Segenap Dosen dan Staff Pengajar di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan atas dedikasi dan ketulusannya membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Maret 2022



Grathya Nathalia Uly Simanjuntak

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya kasihi. Mami dan (+) Papi yang sudah Bersama Tuhan Yesus. Dengan segenap kasih sayang dan ketulusannya memberikan motivasi, nasehat dan semangat sejak saya memulai pendidikan tingkat awal hingga sekarang.

**- Ulangan 31:8 -**

**“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati”**

**- Mazmur 28:7 –**

**“TUHAN adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukurkepada-Nya”**

**“ Tetaplah berdoa, ikuti jalan dan firman-NYA, & selalu bersyukur. INGAT Tuhan Yesus tidak pernah meninggalkanmu.”**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	11
<b>2.1.1 Konsep Dasar Ekonomi Industri</b> .....	11
<b>2.1.2 Pendekatan <i>Structure-Conduct-Performance</i> (S-C-P)</b> .....	11
<b>2.1.3 Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</b> .....	17
<b>2.1.4 Permasalahan dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</b> .....	17
<b>2.1.5 Strategi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</b> .....	20
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	25
<b>3.1 Data dan Sumber Data</b> .....	25
<b>3.2 Tahapan/Langkah Penelitian</b> .....	26
<b>3.3 Metode Analisis</b> .....	28
<b>3.4 Batasan Operasional</b> .....	28
<b>BAB IV</b> .....	29
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	29



<b>4.1</b>	<b>Profil Umum Responden.....</b>	<b>29</b>
<b>4.2</b>	<b>Perkembangan Kinerja Kedai Kopi .....</b>	<b>30</b>
<b>4.2.1</b>	<b>Kedai Kopi dan Sarapan Pagi Dini .....</b>	<b>30</b>
<b>4.2.2</b>	<b>Kedai Kopi Alun 8.....</b>	<b>32</b>
<b>4.2.3</b>	<b>Kedai Kopi Mega Jaya .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2.4</b>	<b>Kedai Kopi Wareh Kupie .....</b>	<b>36</b>
<b>4.2.5</b>	<b>Kedai Kopi Senta.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>42</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN I</b>	<b>.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN II</b>	<b>.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Kedai Kopi di Kota Pekanbaru yang terdampak Pandemi COVID - 19 .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 2. 1 UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 3. 1 Daftar Responden Kedai Kopi di Kota Pekanbaru .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4. 1 Profil Umum Responden.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4. 2 Perkembangan Kinerja Kedai Kopi dan Sarapan Pagi Dini .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4. 3 Perkembangan Kinerja Kedai Kopi Alun 8.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4. 4 Perkembangan Kinerja Kedai Kopi Mega Jaya .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4. 5 Perkembangan Kinerja Kedai Kopi Wareh Kupie.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4. 6 Perkembangan Kinerja Kedai Kopi Senta .....</b>	<b>39</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2. 1 Pendekatan Structure-Conduct-Performance ..... 12**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 2. Jadwal Wawancara, Gambar Warung Kopi, dan Surat Keterangan.....</b>	<b>50</b>

**KINERJA USAHA KEDAI KOPI DI MASA PANDEMI COVID-19**  
**TAHUN 2019 -2021**  
**(STUDI KASUS DI KOTA PEKANBARU)**

**Disusun oleh:**

**Grathya Nathalia Uly Simanjuntak**

**NPM: 17 11 23252**

**Pembimbing**

**Gunadi Brata Al., Drs., M.Si., Ph.D.**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2019 – 2021. Data yang digunakan menggunakan data primer yang didapatkan melalui hasil wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pemilik atau pengelola kedai kopi di Kec. Pekanbaru Kota, Kec. Marpoyan Damai, Kec. Bukit Raya, Kec. Senapelan, dan Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru yang menjadi perwakilan dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas pemilik atau pengelola kedai kopi di kota Pekanbaru terdampak pandemi COVID-19. Pelaku usaha mengalami penurunan permintaan sehingga menyebabkan penurunan omzet penjualan antara 10% sampai 90% dan mengalami kesulitan permodalan. Oleh karena itu, pada tahun 2020-2021 pemilik atau pengelola kedai kopi melakukan strategi bertahan dan strategi khusus guna mempertahankan dan meningkatkan usaha dan kinerja di masa pandemi. Seiring berjalannya waktu, kinerja usaha kedai kopi sesuai dengan sasaran yang dapat dilihat melalui omzet penjualan stabil dan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan jumlah tenaga kerja yang dapat bertahan dan pada tahun 2021 terjadi penambahan tenaga kerja.

**Kata kunci: UMKM, Strategi Bertahan, Daya Beli Konsumen, Respon Konsumen, Kinerja Usaha, COVID-19**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020 terdapat virus jenis baru, yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV 2) yang menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). *Coronavirus* jenis baru ini pertama kali ditemukan oleh manusia di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019. COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus tersebut biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar antar negara. Pada tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus COVID-19 terkonfirmasi sebanyak 414.179 kasus dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) di mana kasus dilaporkan 192 negara/wilayah. Di antara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020).

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali menyerang masyarakat di Kota Depok, Jawa Barat yang terjadi pada awal bulan Maret 2020 dan terus menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia. Penyebaran COVID-19 ini bersifat luar biasa dengan adanya peningkatan jumlah kasus korban yang positif dan meluasnya penyebaran kasus tersebut ke seluruh wilayah di Indonesia yang berdampak pada aspek politik,

ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia (KEMENKO PMK, 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mendominasi perekonomian Indonesia juga terdampak pandemi COVID-19, tidak hanya pada aspek produksi dan penjualan, tetapi juga pada aspek ketenagakerjaan. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Sekitar 37.000 UMKM memberikan laporan bahwa mereka terdampak pandemi COVID-19 sangat serius, yang ditandai dengan sebanyak 56% melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Rahman, 2020). Pandemi COVID-19 ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang berada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian (Khaeruddin et al., 2020).

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja

perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, dan eksistensi UMKM (Pakpahan, 2020). Kinerja dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian yang diperoleh atas hasil kerja tertentu, sementara itu, kinerja dalam kegiatan bisnis merupakan tingkat pencapaian hasil atas terwujudnya tujuan kegiatan bisnis tersebut (Nurandini & Lataruva, 2014).

UMKM sebagai organisasi yang melakukan kegiatan bisnis memiliki harapan untuk mempunyai kinerja yang baik dan meningkat sehingga tujuan dari UMKM akan tercapai. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian pandemi COVID-19 akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat terhadap barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual.

Masalah-masalah di atas juga semakin meluas jika dikaitkan dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pada beberapa wilayah di Indonesia. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19, PSBB meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19, termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan/atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pandemi COVID-19 ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan PSBB demi mempercepat penanggulangan COVID-19 yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya, seperti



aktivitas ekonomi yang akan berimbas pada perekonomian di Indonesia (Kemenkeu, 2020).

Gubernur Provinsi Riau, Samsuar, melalui media pekanbaru.go.id menjelaskan bahwa pandemi COVID-19 ini berdampak ke segala sektor dalam kehidupan masyarakat di provinsi Riau, salah satunya sektor ekonomi. Kota Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau juga terkena dampak pandemi COVID-19 (Syamsuar, 2021). Pekanbaru yang merupakan ibukota provinsi Riau juga menjadi salah satu kawasan yang sempat dikhawatirkan sebagai tempat yang rentan terhadap perkembangan dan penularan virus COVID-19. Di samping sebagai pusat pemerintahan, aktivitas ekonomi, sarana pendidikan, dan kesehatan di provinsi Riau, Pekanbaru juga menjadi kawasan transit masyarakat antar kabupaten/kota maupun antar provinsi (Indrawati *et al.*, 2021).

Kota Pekanbaru dinyatakan menjadi salah satu kawasan zona merah pada pertengahan bulan Maret 2020 yang menyebabkan pemerintah kota Pekanbaru mengajukan kebijakan permohonan untuk PSBB. Permohonan tersebut disetujui oleh Menteri Kesehatan sehingga PSBB Tahap I mulai diberlakukan sejak tanggal 17 April sampai dengan 30 April 2020. Sehubungan dengan belum adanya perubahan ke arah yang lebih baik terhadap perkembangan kasus COVID-19 di Pekanbaru, maka PSBB dilanjutkan ke Tahap II yang diberlakukan mulai tanggal 1 Mei sampai dengan 14 Mei 2020 dan dilanjutkan dengan PSBB Tahap III hingga 28 Mei 2020.

Kepala Diskop UMKM Kota Pekanbaru melalui pekanbaru.go.id menjelaskan bahwa di Kota Pekanbaru terdapat 14.120 UMKM. Hasil pendataan

April 2020 menemukan bahwa sebanyak 7.888 usaha mikro terdampak pandemi COVID-19. Yang dimaksud terdampak adalah misalnya sebelum pandemi COVID-19, suatu usaha mendapatkan keuntungan sebanyak 100%. Namun, semenjak pandemi COVID-19 keuntungan usaha tersebut turun menjadi 50% dikarenakan pada saat pandemi COVID-19 masyarakat lebih berhati-hati untuk berbelanja. Tahun 2021, Dinas Koperasi kembali melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM yang terdampak dan hasilnya sebanyak 6.979 UMKM terdampak COVID-19 dan sudah dilaporkan ke kementerian melalui Dinas Perindustrian Koperasi UMKM Provinsi Riau (Irdus, 2021).

Salah satu UMKM dibidang kuliner yang berkembang pesat di kota Pekanbaru adalah kedai kopi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kedai kopi yang berada di pingir jalan raya di kota Pekanbaru. Adanya budaya minum kopi yang berawal dari kopi hitam, pahit, dan panas, kini mulai berkembang ke seluruh usia, yang menjadikan kedai kopi sebagai tempat bagi masyarakat untuk saling bertukar informasi dan bercerita tentang masalah ekonomi, sosial hingga masalah pribadi. Selain itu, kopi merupakan salah satu hasil komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara karena Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan pengeksport biji kopi terbesar di dunia. Fakta ini mendorong para pelaku usaha untuk memanfaatkan kekayaan alam Indonesia dalam memenuhi kebutuhan bahan baku kopi tanpa harus mengimpor dari pasar luar negeri. Fakta lainnya adalah kegiatan ngopi (berkumpul bersama teman, saudara, atau kolega, sambil menikmati sajian kopi) di warung kopi tidak lepas dari

kebiasaan konsumen, di mana setiap individu menghabiskan waktu mereka di warung kopipang dengan berbagai kegiatan yang dilakukan (Panggabean dalam Ompusunggu dan Djawahir, 2011).

*Coffee shop* atau kedai kopi merupakan suatu tempat yang menyediakan beranekaragam varian kopi dan makanan ringan dengan disertai alunan musik dan suasana nyaman yang dapat dirasakan oleh konsumen (Soekresno dalam Poniman dan Sentoso, 2015). *Coffee shop* tidak lagi berfungsi sebagai tempat untuk minum kopi dan menyantap makanan ringan sembari melepas kejenuhan dan menghabiskan waktu saja, tetapi masyarakat khususnya di kota Pekanbaru telah menjadikan *coffee shop* sebagai tempat untuk melakukan aktivitas transaksi bisnis dengan klien, bersilaturahmi dengan kolega atau keluarga, bersantai dan berkumpul bersama teman, menghilangkan stres, menyelenggarakan berbagai acara, dan lain sebagainya. Kebiasaan masyarakat yang seiring waktu telah berubah menjadi kebutuhan masyarakat inilah yang menjadikan sebuah subkultur tersendiri di masyarakat. Apalagi interaksi sosial yang terjadi di kedai kopi membuat suasana menjadi hidup meskipun terjadi konflik kecil yang mewarnai kegiatan yang ada. Bahkan, tidak jarang masyarakat selepas pulang dari tempat kerja menyempatkan waktunya terlebih dahulu ke kedai kopi untuk sekedar meminum kopi dan ngobrol sesama pengunjung yang ada di kedai kopi tersebut.

Adanya kasus COVID-19 menjadikan masyarakat mengurangi mobilitas aktivitas mereka yang membuat *coffee shop* atau kedai kopi menjadi sepi pengunjung. Hal ini dikarenakan aturan dari pemerintah yang hanya mengizinkan *coffee shop* menerima pengunjung sebanyak 25% dari kapasitas yang tersedia, serta

jam operasional *coffee shop* hanya boleh sampai pukul 17.00 (pada daerah yang menerapkan PPKM level 3) (Fajjarahman, 2021).

Berikut ini daftar kedai kopi di kota Pekanbaru yang terkena dampak pandemi COVID-19, yaitu:

**Tabel 1. 1**  
**Kedai Kopi di Kota Pekanbaru yang terdampak pandemi COVID-19**

No.	Kecamatan	Kedai Kopi yang Terdampak Pandemi COVID-19	Kedai Kopi di Kota Pekanbaru
1	Binawidya	2	5
2	Bukit Raya	2	7
3	Kulim	3	5
4	Lima Puluh	3	9
5	Marpoyan Damai	2	5
6	Payung Sekaki	3	7
7	Pekanbaru Kota	3	8
8	Rumbai	2	7
9	Sail	2	5
10	Senapelan	3	8
11	Sukajadi	2	4
12	Tenayan Raya	2	5
	Total	29	75

Sumber: Hasil Wawancara pada tanggal 04 Desember 2021 dengan Bapak Sarbaini sebagai Kepala Dinas Koperasi, Usaha, Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru.

Salah satu UMKM di kota Pekanbaru yang rentan terkena dampak pandemi COVID-19 adalah kedai kopi. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 Desember 2021 dengan Bapak Sarbaini selaku Kepala Dinas Koperasi, Usaha, Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru, terdapat 29 atau setara dengan 38,6% dari 75 kedai kopi di kota Pekanbaru terdampak pandemi COVID-19 yang diketahui semenjak munculnya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya PPKM level 4 pada minggu kedua Agustus 2021 yang mengharuskan semua kedai kopi wajib mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah kota Pekanbaru (Tabel 1). Jika

melanggar peraturan PPKM, pelaku usaha akan dikenakan denda administrasi. Contohnya, terdapat peraturan di mana pelaku usaha tetap dapat membuka usaha mereka dengan catatan kapasitas pengunjung hanya 25% dari hari normal. Namun, terdapat dua kedai kopi di Jalan Soebrantas yang melanggar peraturan PPKM tersebut. Hal ini membuat dua kedai kopi tersebut didenda masing-masing sebesar Rp500.000.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja UMKM khususnya kedai kopi di kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID-19. Dengan penelitian ini, akan diperoleh gambaran bagaimana dampak dari pandemi COVID-19 terhadap UMKM tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja UMKM kedai kopi di Kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID-19?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja UMKM kedai kopi di kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pemerintah, sebagai bahan referensi dalam mengetahui kinerja usaha kedai kopi di kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID-19.

2. Peneliti/pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca tentang kinerja usaha kedai kopi di kota Pekanbaru di masa pandemi COVID-19.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari skripsi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam BAB I akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam BAB II akan membahas mengenai teori yang mendasari penelitian dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III akan diuraikan mengenai data dan sumber data yang akan digunakan peneliti, yaitu penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pengelola/pemilik UMKM kedai kopi di kota Pekanbaru. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam kepada responden penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Dari hasil dan pembahasan yang terdapat di BAB IV tersebut, dapat diperoleh kesimpulan maupun saran dari peneliti yang akan dikemukakan dalam BAB V.

